

**PENELITIAN****PERBEDAAN PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DAN MEDIA MODUL TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU TENTANG PRAKTIK SADARI PADA SISWI KELAS XI SMA****Supriadi<sup>1)</sup>, Susi Purwanti<sup>2)</sup>, Sumiati<sup>3)</sup>***<sup>1)</sup>Jurusan Keperawatan, <sup>2),3)</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kaltim*

**Abstract.** Breast cancer ranks second of all cancers in women. Breast cancer can be detected early with Breast Self Examination (BSE). BSE not everyone knows we need a health education using video media and module This study aims to determine the effect of the difference before and after health education using video media and modules to change knowledge and attitudes about BSE. This study is research quasi-experimental are descriptive analytic with a pre-post test design group. The study population totaling 52 people in SMA 2 Sendawar Kutai Barat to grade students class XI. Results by using kolmogorov smirnov test showed a difference in the effect of health education using video media and the module to change the behavior of knowledge and attitudes about practice of BSE in class XI SMA 2 Sendawar in 2014 the significant which is obtained after the health education the value of  $p = 0,000 (<0.05)$

**Keywords:** Health Education, Media videos and modules, Knowledge, Behavior, BSE

**Abstrak.** Kanker payudara menempati urutan kedua dari seluruh kanker pada perempuan. Kanker payudara dapat dideteksi secara dini dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). SADARI tidak semua orang mengetahuinya maka diperlukan suatu pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video dan modul. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan media video dan modul terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku tentang praktik SADAR. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi eksperimen bersifat deskriptif analitik dengan desain pre-post test group. Populasi penelitian ini berjumlah 52 orang di SMA 2 Sendawar Kutai Barat pada siswi kelas XI dengan Metode pengambilan sampel *total Sampling*. Analisa dengan uji *kolmogorov smirnov* menunjukkan adanya perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video dan modul terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku tentang praktik SADARI pada sisiwi kelas XI SMA 2 Sendawar tahun 2014 yang signifikan dimana diperoleh setelah dilakukan pendidikan kesehatan nilai  $p=0,000 (<0,05)$

**Kata Kunci :** SADARI, Pengetahuan, Perilaku, Video, Modul

**PENDAHULUAN**

Kanker payudara menduduki urutan ke 2 kasus keganasan dan menyebabkan kematian perempuan

di Indonesia.setelah kanker leher rahim dengan presentasi 11,22 %, Saat ini yang paling penting untuk menurunkan resiko kematian akibat

kanker payudara untuk setiap wanita adalah melakukan skrining mammo-gram secara regular, mengetahui bagaimana cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), dan memeriksakan diri ke dokter secara rutin. Dengan deteksi dini dapat menekan angka kematian 25-30% akibat kanker payudara. Masih banyak wanita yang belum menyadari pentingnya mereka melakukan pemeriksaan dini terhadap payudara-nya, kanker payudara baru ter-diagnosa dikalangan wanita dan diantaranya 0,41% juta wanita akan meninggal akibat kanker ini<sup>14</sup>. Gabungan upaya untuk mencegah dan mendeteksi dini kanker payu-dara tersebut tersebut salah satunya adalah program pendidikan kese-hatan masyarakat dengan sekning (deteksi dini), yaitu SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri). Untuk dapat melakukan SADARI diperlukannya satu metode dan me-dia pengajaran yang efektif. Efektivi-tas suatu metode untuk mening-katkan suatu pengetahuan dan prilaku kesehatan tergantung pula pada besarnya sasaran dan media<sup>12</sup>. Di Kalimantan Timur berdasarkan data rekam medik Rumah Sakit A.Wahab Syahrani Samarinda menunjukan bahwa jumlah penderita tumor dan kanker payudara lebih dari 2000 orang dan ini berasal dari beberapa Kabupaten termasuk Kabupaten Kutai Barat (Syamsiar, 2012) Di Kecamatan Linggang Bigung terdapat 3 SLTA salah satunya adalah SMA 2 Sendawar. Dan berdasarkan Sistim Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) tahun 2012 s/d 2013 tercatat ada 7

penderita kanker payudara stadium lanjut dimana 5 orang meninggal dunia dan 2 orang yang masih dalam tahap penyembuhan.

## METODE

Penelitian ini merupakan peneli-tian *Quasi experiment semu* dengan rancangan *pre-post test group, posttest control group design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok perlakuan (*treatment group*) atau kelompok eksperimen dan satu kelompok control yang bertujuan untuk mengetahui bagaima-perbedaan pengaruh pendid-ikan kesehatan dengan meng-gunakan media video dan media modul terhadap perubahan penge-tahuan dan perilaku tentang praktik SADARI baik sebelum maupun sesudahnya.

Analisa data dilakukan uji kolmogorov smirnov menunjukkan semua data distribusi normal, maka dianalisis dengan menggunakan uji t dependen/paired sampel t test. Taraf kesalahan ditetapkan 5% atau taraf kepercayaan 95%. Teknik pengam-bilan sampel dengan cara *total sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah Seluruh siswi kelas XI SMA 2 Sendawar yang berjumlah 52 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Tanggal 23 Mei 2014.

## HASIL

Berdasarkan hasil analisa univariat terhadap variabel terikat yaitu pengetahuan dan variabel perilaku praktik SADARI, dalam bentuk distribusi frekuensi dan bentuk kategori dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Hasil Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Video Terhadap Perubahan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Penkes Dengan Menggunakan Media Video Pada Siswi Kelas XI SMA 2 Sendawar Tahun 2014

Pengetahuan	Mean	SD	SE	Min-Max	95 % CI	Pvalue
Sebelum	63,46	11,5	2,26	41-86	58,79-68,13	0,003
Sesudah	81,54	6,94	1,36	68-91	78,73-84,34	

Tabel 2 Hasil Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Pada Siswi Kelas XI SMA 2 Sendawar Tahun 2014

Pengetahuan	Mean	SD	SE	Min-Max	95% CI	Pvalue
Sebelum	62,35	10,95	2,14	36-77	57,92-66,77	0,000
Sesudah	85,08	5,23	1,02	68-91	82,96-87,19	

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil analisis menggunakan Uji T didapatkan nilai Pvalue 0,003 maka dapat diambil kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penkes dengan menggunakan media video.

Seperti yang tersaji pada tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil analisis rata-rata nilai pengetahuan sebelum diberikan penkes dengan hasil analisis menggunakan Uji T didapatkan nilai Pvalue 0,000 maka dapat diambil kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara nilai pengetahuan sebelum dan sesudah

diberikan penkes dengan menggunakan media modul

Pada tabel 3 menunjukkan Hasil analisis menggunakan Uji T didapatkan nilai Pvalue 0,000 maka dapat diambil kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara nilai perilaku tentang praktek SADARI sebelum dan sesudah diberikan penkes dengan menggunakan media MODUL. Hasil analisis menggunakan Uji T didapatkan nilai 0,000 maka dapat diambil kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara nilai perilaku tentang praktek SADARI sebelum dan sesudah diberikan penkes dengan menggunakan media modul.

Tabel 3 Hasil Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Video Terhadap Perubahan Perilaku Tentang Praktik SADARI Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penkes Dengan Menggunakan Media Video Pada Siswi Kelas XI SMA 2 Sendawar Tahun 2014

Perilaku	Mean	SD	SE	Min-Max	95%CI	Pvalue
Sebelum	41,54	16,89	3,31	20-80	34,71-48,36	0,000
Sesudah	72,31	17,04	3,34	40-100	65,42-79,19	

Tabel 4 Hasil analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Modul Terhadap Perubahan Perilaku Tentang Praktik SADARI Pada Siswi Kelas XI SMA 2 Sendawar Tahun 2014

Perilaku	Mean	SD	SE	Min-Max	95% CI	Pvalue
Sebelum	64,62	18,16	3,56	20-80	57,28-71,95	0,000
Sesudah	81,54	24,6	4,80	40-100	71,60-91,48	

Tabel 5 Distribusi Rata-Rata Beda Nilai Mean Pengetahuan dan Perilaku Responden Sesudah Diberikan Penkes Dengan Menggunakan Media Video Dan Media Modul Pada Siswi Kelas XI SMA 2 Sendawar Tahun 2014

Variabel	Nilai Beda Mean Pengetahuan	Nilai Beda Mean Perilaku
Media Video	18,7	30,76
Media Modul	22,73	20,76

Hasil analisis menunjukkan untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang praktik SADARI media modul lebih efektif dibandingkan media video. Sedangkan untuk mengubah perilaku tentang praktik SADARI lebih efektif media video dibandingkan media modul.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis menggunakan Uji T dengan  $p$  0,03 menunjukkan hasil ada hubungan yang bermakna tentang pengetahuan SADARI sebelum dan sesudah pemberian penkes dengan metode video. Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan pengaruh dari negatif ke positif. Berdasarkan instrumen penelitian tentang pengetahuan sebelum dilakukan penkes ada kecenderungan responden menjawab salah. Hal ini disebabkan tingkat kesulitan menjawab pertanyaan yang memang responden belum mengetahui apa itu SADARI, manfaat SADARI serta bagaimana cara melakukan SADARI. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa penyuluhan dalam arti secara umum merupakan ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa ada hubungan yang bermakna media modul lebih efektif digunakan untuk pengetahuan SADARI, sebaiknya media video lebih tepat untuk aplikasi atau praktik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti lainnya yang menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan mendeteksi dini kanker payudara (SADARI) sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dengan video. Menurut peneliti pengetahuan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana orang tersebut terpapar oleh suatu informasi.

Walaupun responden adalah homogen tetapi dari segi pengetahuan tentang praktik SADARI masih sangat minim. Penggunaan media video sebagai metode penkes tentang praktik SADARI memiliki kelebihan responden dapat secara langsung melihat, mendengar bagaimana SADARI dilakukan dengan. Hal ini sesuai dengan teori yang berpendapat bahwa kesehatan bukan hanya diketahui atau disadari (*knowledge*) dan disikapi (*attitude*) melainkan harus dikerjakan/ dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari (*practice*). Menurut peneliti setiap orang belajar lebih banyak melalui cara yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dalam menangkap pesan yang diterimanya, ada yang cukup dengan mendengar saja atau melihat dan juga ada yang harus mempraktekkan dan kemudian mendistribusikannya. Informasi yang diberikan secara jelas mengenai SADARI akan memberikan pemahaman yang baik kepada siswi. Penggunaan media modul untuk meningkatkan pengetahuan sangat baik dalam memberikan penkes tentang praktik SADARI dimana responden memiliki panduan untuk menjawab soal menjadi benar. Pada penelitian ini juga didapatkan ada responden tidak mengalami perubahan dari negatif tetap menjadi negatif. Sesudah diberikan penkes dengan menggunakan media video ada perubahan kearah positif dimana dari responden tidak tahu akhirnya mengetahui dengan jelas sehingga tidak ada kesulitan sesudah diberikan test untuk yang kedua kalinya. Hasil

penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Metode Ceramah Menggunakan Media Modul Dan Demonstrasi menggunakan Media Video Dalam Meningkatkan praktik tentang SADARI. Menurut peneliti perilaku sebelum dan sesudah diberikan penkes dengan menggunakan media modul kurang efektif dibandingkan dengan media video, karena dengan menggunakan modul Responden hanya melihat gambar dan mempraktekan bagaimana cara melakukan SADARI dengan mempersepsikannya sendiri. Perbedaan efektifitas pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video dan media modul terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku tentang SADARI dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan uji statistic tersebut dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan lebih efektif media modul dibandingkan media video sebaliknya untuk meningkatkan perilaku tentang praktik SADARI maka lebih efektif media video dibandingkan dengan media modul. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan bahwa seseorang belajar melalui panca indranya. Setiap indra ternyata berbeda pengaruhnya terhadap hasil belajar seseorang. Media video hanya mengutamakan kata-kata saja. Walaupun melibatkan sebagian panca indra tetapi hal ini tergantung dari kemampuan sipenerima pesan. Apakah dapat diingat atau tidak tentang pengetahuan yang sudah diberikan. Media

modul ternyata berdasarkan hasil penelitian ini lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dipahami, lebih menarik karena ada suara dan gambar yang bergerak, adanya tatap muka, penyajian dapat dikendalikan, jangkauan relatif lebih besar atau luas serta dapat diulang-ulang jika digunakan sebagai alat diskusi. Media modul memiliki kelemahan tidak dapat menstimulir efek gerak dan efek suara.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian diperoleh simpulan oleh tim peneliti: bahwa sebagian besar sebelum diberikan penkes tentang praktik SADARI dengan menggunakan media video pada siswi kelas XI SMA 2 Sendawar tahun 2014 memiliki pengetahuan cukup (76,9%), dan meningkat menjadi baik pengetahuannya setelah diberikan penkes tentang praktik SADARI dengan menggunakan media video sebesar (80,8%), Sebagian besar sebelum diberikan penkes tentang praktik SADARI dengan menggunakan media modul pada siswi kelas XI SMA 2 Sendawar tahun 2014 memiliki pengetahuan cukup (57,7%) dan mengalami perubahan menjadi baik pengetahuannya (96,2%). Sebagian besar sebelum diberikan penkes tentang praktik SADARI dengan menggunakan media video pada siswi kelas XI SMA 2 Sendawar tahun 2014 memiliki perilaku tidak sesuai dengan panduan (76,9%) dan mengalami perubahan perilaku sesuai dengan panduan (88,5%). Sebagian besar sesudah pada siswi

kelas XI SMA 2 Sendawar tahun 2014 mengalami perubahan perilaku sesuai dengan panduan (76,1%).

Ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian penkes tentang praktik SADARI dengan menggunakan media video terhadap perubahan pengetahuan pada siswi kelas XI SMA 2 Sendawar tahun 2014 (Pvalue 0,003). Ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian penkes tentang praktik SADARI dengan menggunakan media video terhadap perubahan perilaku tentang praktik SADARI pada siswi kelas XI SMA 2 Sendawar tahun 2014 (Pvalue 0,000). Ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian penkes tentang pengetahuan SADARI dengan menggunakan media modul terhadap pengetahuan tentang SADARI pada siswi kelas XI SMA 2 Sendawar tahun 2014 (Pvalue 0,000). Ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian penkes tentang praktik SADARI dengan menggunakan media modul terhadap perubahan perilaku pada siswi kelas XI SMA 2 Sendawar tahun 2014 (Pvalue 0,000). Ada perbedaan efektifitas pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video dan media modul. Media modul lebih efektif dibandingkan media video untuk meningkatkan pengetahuan, Sedangkan Media video lebih efektif dibandingkan media modul untuk meningkatkan perilaku tentang praktek SADARI.

## SARAN

Bagi Responden hendaknya penkes yang telah diberikan terutama tentang SADARI dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan pengetahuan yang sudah didapat pada orang lain disekitarnya. Bagi peneliti Hendaknya dapat menjadikan tim peneliti sendiri sebagai *rolle model* dan menyebarkan informasi tentang SADARI lebih luas lagi seperti kepada masyarakat pada umumnya. Bagi Peneliti Lainnya hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini dijadikan acuan dan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan metode penelitian yang berbeda. Bagi Petugas Kesehatan Hendaknya melakukan penkes secara lebih luas di masyarakat sehingga SADARI dapat dikenal dan menyediakan suatu sarana untuk memberikan pelayanan tentang bagaimana caranya melakukan SADARI secara baik dan benar. Bagi Dinas Kesehatan Hendaknya menggalakan program penkes terutama tentang SADARI sebagai program yang bertujuan untuk mencegah terjadinya suatu penyakit keganasan guna menurunkan angka kesakitan pada penyakit tidak menular.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta:Rineka Cipta
- Bustan, M.N.(2007) *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*, Jakarta :Rineka Cipta

- Hastono, (2006), *Modul kedua, Analisis Univariat analisis Bivariat*, Jakarta: FKM UI
- Junita. (2011). Skripsi Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Kelurahan Merdeka Aceh tahun 2011. Medan: USU Koesnadi. (2008).
- Kemendes, (2008), *Dicanangkan Program Nasional Deteksi Dini Kanker Rahim Dan Payudara*, <http://www.kompas.int/hrp>, diakses tanggal 20-2-2014
- Monika. (2010). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Lingkungan Linggarjati Pematangsiantar tahun 2010. Medan: USU
- Notoatmodjo,(2007) *Promosi Kesehatan & ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo,(2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Rumah Sakit A.Wahab Syahrani, Profil Kesehatan RS. A. Wahab Syahrani 2013.
- Shadine,M, (2012) *Penyakit Wanita*, Yogyakarta : citra pustaka
- Setiati, E, (2009) *Waspada! 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita*, Yogyakarta : Andi Offset
- Sistim Informasi Puskesmas, Data Penyakit Kanker 2013
- Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Kwantitatif, Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Soedoko, (2007), *Masalah Kanker Abad 21*, PD,Persi, Jakarta, Diakses Tanggal 20-2-2014
- Yayasan Kanker Indonesia, (2007) ,[www.pita.pink.Com](http://www.pita.pink.Com), Diakses tanggal 16-2-2014
- Yenny. (2009). Skripsi Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Petisah Hulu. Medan: USU.